

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 MEDAN, yang beralamat di Jalan Wiliem Iskandar No.7 B, Siderejo, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20222. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Adapun materi pelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah gejala sosial yang merupakan materi pada silabus kelas X yang sedang di pelajari pada semester tersebut.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan Kuantitatif yang bersifat deduktif. Artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya. Lalu dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan agar bisa memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.³⁴

Dengan demikian peneliti telah membaca mengenai model pembelajaran TGT dan melihat adanya ketidaksesuaian di lapangan sehingga peneliti menggunakan pendekatan ini. Berdasarkan hasil

³⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 11.

pengujian tersebut, kemudian ditetapkan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan peneliti.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui efektivitas hasil kerja/produk yang dieksperimenkan dibandingkan dengan hasil kerja/produk lain yang sudah ada.³⁵Dua kelas dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama dinamakan kelompok eksperimen dan kelompok kedua dinamakan kelompok kontrol. Kedua kelompok ini baik eksperimen maupun kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda kemudian dibandingkan. Kelompok-kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan melalui randomisasi. Meskipun terdapat kelompok kontrol, tetapi kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh nilai yang mungkin dari hasil perhitungan atau pengukuran secara kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan lengkap dan jelas yang ingin

³⁵Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, h. 176.

dipelajari sifat-sifatnya.³⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS MAN 1 MEDAN.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian dilakukan secara random sampling. Dengan random sampling setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel yang diambil dalam penelitian ini kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya.

Berdasarkan pendapat di atas, pada penelitian ini populasi jumlahnya kurang dari 100 maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 MEDAN yang terdiri dari 60 siswa.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen	X-5	25 Siswa
2	Kontrol	X-4	25 Siswa

D. Defenisi Operasional

1. Pembelajaran TGT (Variabel bebas/X) merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang memacu siswa agar saling menolong dan membantu teman yang lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru dan dalam metode ini terdapat *games* atau pertandingan untuk mengasah

³⁶Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, h. 5

³⁷Indra Jaya dan Ardat. 2013. *Penerapan Statisttik Untuk Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, h. 32.

kognitif mereka dan mendapatkan sebuah *reward* sebagai penyemangat siswa dalam sebuah pertandingan.

2. Hasil belajar (Variabel terikat/Y) merupakan keberhasilan yang diperoleh siswa dalam ranah kognitif setelah mengikuti kegiatan belajar pada mata pelajaran IPS materi gejala sosial dengan menggunakan model pembelajaran TGT yang ditandai dengan nilai berupa angka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik tes dan dokumentasi.

1. Teknik Tes

Tes yaitu berupa tes awal dan tes akhir dilakukan dengan butir soal pilihan berganda dengan jumlah soal 20 butir. Setiap soal dijawab dengan benar mempunyai skor 1 dan jawaban yang salah akan diberi skor 0. Dengan demikian skor minimum ialah 0 dan skor maksimum ialah 20 dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebagai data mengenai hal-hal yang peneliti dapatkan di lapangan berupa: dokumen pribadi dan foto. Pada saat penelitian ini dokumen bersifat foto, hasil belajar siswa, dan RPP, maupun foto yang diambil saat peneliti melakukan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen ialah sebuah alat bantu dalam sebuah ppenelitian untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan penguukuran. Cara ini dilakukan supaya memperoleh data yang rasional untuk menarik kesimpulan penelitian yang rasional pula.³⁸

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut bisa mengukur apa yang hendak diukur.³⁹ Instrumen yang digunakan peneliti dalam berbentuk tes terlulis yaitu pilihan berganda dan dokumentasi. Untuk melihat karakteristik tes tersebut maka dilakukan uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n : Jumlah siswa yang mengikuti

X : Hasil tes yang dicari validitasnya

Y : Skor total

r_{xy} : Koefesien validitas tes

³⁸Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 183.

³⁹Sukarsimi Arikunto. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, h. 65

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas salah satu alat ukur yang memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Untuk menguji reabilitas tes berbentuk uraian digunakan rumus alpha yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha^2}{\alpha^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum \alpha^2$: Jumlah varian butir

α^2 : Varian total

Tabel 3.2 Kriteria Reabilitas Tes

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,660$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} \leq 0,100$	Sasngat tinggi

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis pengujian Uji Normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus Lilliefors diantaranya:

Perumusan Hipotesis

Ha : Sebaran data prestasi belajar tidak berdistribusi normal.

Ho : Sebaran data prestasi belajar berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{Sx^2}{Sy^2}$$

Keterangan:

F : Homogenitas

Sx^2 : varians data pertama/variens terbesar

Sy^2 : varians data kedua/varian terkecil

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_h < F_t$ H_0 = data memiliki varian homogen

H_0 diterima jika $F_h > F_t$ H_0 = data tidak memiliki varian homogen

3. Uji Hipotesis

Uji beda sampel dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua sampel yang di teliti dengan taraf

signifikan 0.05. Uji beda dua sampel dilakukan pada data posttest. Dan dalam melakukan uji beda dua sampel digunakan Uji-t (*independent samples T-Test*). Dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan taraf signifikansi = 0,05 dengan dk = (n1 + n2 - 2) dengan peluang (1- α).

Adapun hipotesis yang akan diuji peneliti adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dari metode pembelajaran konvensional di Kelas X IPS MAN 1 MEDAN.

H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dari metode pembelajaran konvensional di Kelas X IPS MAN 1 MEDAN.